

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN  
PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING DI UPTD  
PUSKESMAS TAMAN MATARU  
KABUPATEN ALOR**



**Oleh:**

**NUR RAIHANI  
NIM: P07124225177**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2026**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN  
PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING DI UPTD  
PUSKESMAS TAMAN MATARU  
KABUPATEN ALOR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan Kebidanan**

**Oleh:  
NUR RAIHANI  
NIM: P07124225177**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN  
PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING DI UPTD  
PUSKESMAS TAMAN MATARU  
KABUPATEN ALOR**

**Oleh:**  
**NUR RAIHANI**  
**NIM: P07124225177**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama:



drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes  
NIP.196601101992031017

Pembimbing Pendamping:



Maria F. Nining Kosad, SST, M.Kes  
NIP. 197511102001122003

**MENGETAHUI:**  
**KETUA JURUSAN KEBIDANAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed  
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN  
PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING DI UPTD  
PUSKESMAS TAMAN MATARU  
KABUPATEN ALOR**

**Oleh:**

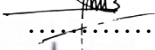
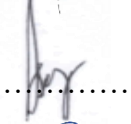

**NUR RAIHANI**  
**NIM: P07124225177**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SELASA**

**TANGGAL : 19 MEI 2026**

**TIM PENGUJI:**

- |  |              |   |
|--|--------------|---|
| 1. Adriana M.S Boimau, SST.,M.Kes          | (Ketua)      |  |
| 2. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes         | (Sekretaris) |  |
| 3. Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, S.ST., M.Keb | (Anggota)    |  |

**MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed**  
**NIP. 196904211989032001**

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING DI UPTD PUSKESMAS TAMAN MATARU KABUPATEN ALOR

## ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang berdampak pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. Upaya penurunan prevalensi stunting memerlukan perilaku pencegahan yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pencegahan stunting di UPTD Puskesmas Mataru, Kabupaten Alor. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 0-59 bulan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 orang yaitu Ibu/Orang Tua Bayi 0-59 Bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, diambil dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebesar 86,2%. Responden memiliki Sikap Positif sebesar 84,6%, dan Responden dengan perilaku kategori baik yaitu 89,2%. Analisis bivariat menggunakan uji *Rank Spearman*, variabel pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan stunting nilai  $p = 0,001$  dan nilai kekuatan hubungan ( $r$ ) = 0,459. Sedangkan antara sikap ibu dengan perilaku pencegahan stunting nilai  $p=0,314$  ( $p>0,05$ ) dan  $r = 0,127$ . Simpulan penelitian ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan stunting, dan tidak ada hubungan antara sikap ibu dengan perilaku pencegahan stunting di UPTD Puskesmas Mataru, Kabupaten Alor. Saran yang dapat diberikan antara lain diharapkan ibu balita tetap aktif memperbaharui informasi sehingga pemahaman yang benar tetap terjaga.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, perilaku pencegahan stunting

**THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE AND  
ATTITUDES WITH STUNTING PREVENTION BEHAVIOR AT  
TAMAN MATARU REGIONAL PUBLIC HEALTH CENTRE  
ALOR REGENCY**

**ABSTRACT**

*Stunting is a chronic nutritional problem that impacts children's growth and development. Efforts to reduce the prevalence of stunting require preventive behavior, which is influenced by knowledge and attitudes. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal knowledge and attitudes and stunting prevention behaviors at the Mataru Public Health Center (UPTD Puskesmas Mataru), Alor Regency. This research was a quantitative study using a cross-sectional design. The population consisted of all mothers with infants aged 0-59 months. The sample included 65 respondents, specifically mothers/parents of infants aged 0-59 months who met the inclusion and exclusion criteria, selected using a proportional random sampling technique. Data collection was conducted using questionnaires. The results showed that the majority of respondents had good knowledge (86.2%), a positive attitude (84.6%), and good preventive behavior (89.2%). Bivariate analysis revealed a statistically significant relationship between maternal knowledge and stunting prevention behavior ( $p = 0.001$ ), with a correlation coefficient ( $r = 0.459$ ) indicating a moderate strength of relationship. Conversely, no significant relationship was found between maternal attitude and stunting prevention behavior ( $p = 0.314$ ;  $p > 0.05$ ), with a very weak correlation coefficient ( $r = 0.127$ ). The study concludes that there is a significant relationship between maternal knowledge and stunting prevention behavior, while no significant relationship exists between maternal attitudes and stunting prevention behavior at the Mataru Public Health Center, Alor Regency. It is suggested that mothers of toddlers remain active in updating their information to ensure that correct understanding is maintained.*

*Key words: Knowledge, Attitude, and Stunting Prevention Behavior*

**RINGKASAN PENELITIAN**  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN**  
**PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING DI UPTD**  
**PUSKESMAS TAMAN MATARU**  
**KABUPATEN ALOR**

Oleh : Nur Raihani ( NIM. P07124225177)

Stunting merupakan persoalan gizi kronis yang pemicunya ialah minimnya asupan gizi pada jangka waktu lama, khususnya di 1.000 hari pertama kehidupan (HPK). Stunting bisa membuat pertumbuhan fisik terhambat, memaksimalkan risiko anak atas penyakit, menyebabkan perkembangan kognitif terhambat yang membuat kecerdasan serta keaktifan anak terus menurun di masa mendatang. Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi dengan prevalensi stunting yang tinggi serta masih jauh dari harapan pemerintah. Merujuk pada data SSGI Tahun 2022, tercatat prevalensi stunting di Nusa Tenggara Timur (NTT) sejumlah 35,3%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2024 menjadi 37%. Angka ini menunjukkan bahwa, hampir 1 dari 5 anak balita mengalami masalah pertumbuhan yang dapat berimbas seumur hidup jika tidak ditangani sejak dini. Prevalensi stunting di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Taman Mataru, Kabupaten Alor menunjukkan tren fluktuatif namun tetap berada pada level yang mengkhawatirkan. Kejadian stunting di UPTD Puskesmas Taman Mataru mengalami kenaikan dari 21% pada tahun 2023 menjadi 24,5% di tahun 2024. Pada tahun 2025 angka stunting ini kemudian turun menjadi 22%, angka tersebut masih cukup tinggi dan belum menunjukkan stabilitas penurunan yang progresif, sehingga memerlukan perhatian dalam upaya intervensinya. Hasil wawancara dengan tenaga pelaksana gizi Unit Pelakasana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Taman Mataru Kabupaten Alor diketahui bahwa, penyuluhan tentang stunting telah diberikan secara berkala saat kegiatan Posyandu. Namun tenaga pelaksana gizi UPTD Puskesmas Taman Mataru Kabupaten Alor berpendapat bahwa, upaya pencegahan stunting yang dilakukan oleh ibu – ibu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Taman Mataru Kabupaten Alor dianggap belum optimal sehingga angka stunting terus meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara intensitas penyuluhan yang telah

dilakukan dengan praktik pencegahan stunting di lapangan. Ketidakefektifan ini mengindikasikan adanya masalah pada proses internalisasi informasi di tingkat individu sehingga belum mampu mengubah pola pikir dan tindakan secara signifikan. Masalah utama dalam penelitian ini terletak pada belum teridentifikasinya kontribusi pengetahuan dan sikap ibu sebagai determinan perilaku dalam praktik pencegahan stunting sehari-hari. Tanpa pemahaman mendalam mengenai hubungan antar variabel tersebut, upaya intervensi yang bersifat edukatif akan sulit mencapai efektivitas maksimal dalam mengubah pola asuh yang selama ini masih dianggap belum optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu balita tentang pencegahan stunting di UPTD Puskesmas Taman Mataru Tahun 2026. Mengidentifikasi sikap ibu balita tentang pencegahan stunting di UPTD Puskesmas Taman Mataru Tahun 2026. Mengidentifikasi perilaku ibu balita tentang pencegahan stunting di UPTD Puskesmas Taman Mataru Tahun 2026. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan stunting di UPTD Puskesmas Taman Mataru Tahun 2026. Menganalisis Hubungan Sikap Ibu dengan perilaku pencegahan stunting di UPTD Puskesmas Taman Mataru Tahun 2026. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 orang responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner yang terdiri dari tiga bagian pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan stunting.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Taman Mataru tanggal 2 Maret-31 Maret 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 86,2% responden memiliki pengetahuan yang baik. Sebanyak 84,6% responden memiliki sikap yang positif tentang pencegahan stunting dan 89,2% responden memiliki perilaku pencegahan stunting yang baik. Melalui uji korelasi Rank Spearman, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan stunting dengan nilai  $p = 0,001$  dan nilai keeratan hubungan ( $r$ ) = 0,459. Hubungan positif ini bermakna bahwa peningkatan pengetahuan ibu berbanding lurus dengan perbaikan tindakan pencegahan stunting. Kematangan usia responden diduga menjadi faktor sehingga ibu dapat menyerap informasi dengan efektif meski mayoritas hanya berpendidikan formal tingkat dasar dan menengah. Sedangkan tidak terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku

pencegahan stunting nilai  $p=0,314$  ( $p>0,05$ ) dengan kekuatan hubungan yang sangat lemah ( $r = 0,127$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku ibu dilapangan lebih banyak digerakkan oleh faktor eksternal.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan stunting di UPTD Puskesmas Taman Mataru dan tidak terdapat hubungan antara sikap dan perilaku pencegahan stunting di UPTD Puskesmas Taman Mataru. Saran yang dapat diberikan antara lain, peningkatan pengetahuan melalui edukasi yang berkelanjutan sangat diperlukan guna mendukung sikap dan perilaku pencegahan stunting yang tepat. Edukasi juga dapat berfokus pada program pendampingan praktis seperti praktik yang lebih nyata agar bisa menjangkau ibu dari berbagai latar belakang Pendidikan dan budaya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Perilaku Pencegahan Stunting di UPTD Puskesmas Taman Mataru Kabupaten Alor” untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tepat pada waktunya. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan dan masukan sejak awal sampai terselesaikannya skripsi ini. Melalui kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Adriana M.S. Boimau, SST., M.Kes selaku Ketua Penguji yang telah memberikan saran perbaikan skripsi ini.
5. Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, S.ST.,M.Keb selaku Anggota Penguji yang juga memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini.

7. Maria F. Nining Kosad, SST., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang juga memberikan bimbingan dan masukkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sri Belaka Handayani Samoy, AMd.Keb, Kepala UPTD Puskesmas Taman Mataru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Keluarga tercinta, suami dan anak yang selalu memberi dukungan moril serta menjadi motivasi dan inspirasi.
10. Teman-teman yang telah memberikan masukkan, semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa, skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Kalabahi, Mei 2026

Peneliti

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Raihani  
NIM : P07124225177  
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2025/2026  
Alamat : Kalabahi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Sripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Perilaku Pencegahan Stunting di UPTD Puskesmas Taman Mataru Kabupaten Alor” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalabahi, 18 Mei 2026  
Yang membuat pernyataan



Nur Raihani  
NIM. P07124225177

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II .....	7
TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Stunting .....	7
1. Pengertian stunting .....	7
2. Penyebab stunting .....	7
3. Dampak stunting .....	8
B. Pengetahuan .....	10
1. Pengertian pengetahuan .....	10
2. Tingkatan pengetahuan .....	10
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan .....	11
4. Pengukuran pengetahuan .....	13
5. Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan .....	13
C. Sikap .....	15
1. Pengertian sikap .....	15

2. Komponen sikap .....	16
3. Tingkatan sikap .....	16
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap .....	17
5. Pengukuran sikap.....	18
6. Hubungan sikap dengan perilaku pencegahan .....	20
D. Perilaku Pencegahan Stunting .....	21
1. Pengertian perilaku .....	21
2. Model atau Teori Perilaku.....	21
3. Domain perilaku .....	25
4. Bentuk perilaku pencegahan stunting .....	25
5. Pengukuran perilaku .....	31
BAB III.....	33
KERANGKA KONSEP .....	33
A. Kerangka Konsep Penelitian .....	33
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	34
C. Hipotesis penelitian.....	36
BAB IV .....	37
METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Alur Penelitian.....	37
C. Lokasi dan waktu penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel .....	38
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	42
G. Etika Penelitian.....	47
BAB V.....	49
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	49
A. Hasil .....	49
B. Pembahasan.....	56
C. Kelemahan Penelitian .....	66
BAB VI .....	68
SIMPULAN DAN SARAN .....	68
A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN .....	74

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Definisi Operasional Variabel .....	35
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	51
Tabel 3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Pencegahan Stunting.....	52
Tabel 4 Distribusi Sikap Pencegahan Stunting .....	53
Tabel 5 Distribusi Perilaku Pencegahan Stunting .....	53
Tabel 6 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pencegahan Stunting.....	54
Tabel 7 Hubungan Sikap Ibu dengan Perilaku Pencegahan Stunting.....	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan Sikap dan Tindakan .....	15
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian .....	33
Gambar 3. Alur Penelitian.....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- Lampiran 2 Anggaran Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Permohonan Responden
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 5 Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 Kisi – kisi Kuesioner
- Lampiran 7 Master Tabel Hasil Kuesioner
- Lampiran 8 Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 9 Surat Kelaikan Etik
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Hasil pengecekan Turnitin